

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK ANGKATAN 2)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Majauleng
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil
 Tema : Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial
 Sub Tema : Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat
 Pembelajaran ke : 15
 Alokasi waktu : 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran kooperatif peserta didik dapat menjelaskan pentingnya integrasi sosial dalam upaya menyelesaikan konflik sosial di masyarakat dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Aktivitas Pembelajaran	PPK	Durasi
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan salam, menanyakan kabar, kesehatan, dan cek kehadiran peserta didik. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memimpin doa Bersama di awal pembelajaran Peserta didik menerima penjelasan tentang, topik dan tujuan pembelajaran.. Guru memberikan gambaran singkat mengenai alur pembelajaran yang akan dilakukan. 	Religius	2'
Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada peserta didik untuk duduk bersama dalam kelompok yang telah dibentuk. Peserta didik mengamati gambar secara berurutan mengenai konflik sosial dan integrasi sosial Peserta didik diberikan kesempatan untuk berpendapat mengenai gambar yang telah diamati kemudian guru memberikan penjelasan sebagai pengantar masuk ke topik yang akan dibahas Peserta didik dibagikan Lembar Kerja (LK) dan topik-topik untuk didiskusikan pada kelompoknya.. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya, sekaligus memberikan kesempatan kelompok lain memberikan tanggapan, pertanyaan dan masukan secara bergantian ke pada kelompok penyaji. Peserta didik Bersama guru menyimpulkan mengenai hasil dan proses diskusi . 	Toleransi Kerjasama	6'
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dan guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran Guru memberikan apresiasi dan penguatan atas antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik menerima penjelasan kesimpulan materi Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk doa bersama dan salam penutup diakhir pembelajaran 	Religius	2'

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Religius, Toleransi, & Kerjasama	Penugasan lewat LK dan Kuis	Diskusi dan Presentasi

Alat, Media, dan Sumber Belajar	
Alat	: Papan tulis, laptop, proyektor, spidol, dan alat tulis.
Media	: Gambar mengenai Konflik dan Integrasi.
Sumber	: Buku Siswa IPS SMP/MTs Kelas VIII Kemdikbud 2017 halaman

Mengetahui,
Kepala SMPN 1 Majauleng,

Atapange, 3 November 2021
Guru IPS,

Baso Sirajuddin, S.Pd., M.Si.
NIP. 19750509 199802 1 001

Baso Sirajuddin, S.Pd., M.Si.
NIP. 19750509 199802 1 001

GAMBAR 1



Sumber: <https://images.app.goo.gl/Gd5aipGgn4G6urAE7>

Pertanyaan ke peserta didik: (1) Judul gambar; (2) Perasaan Setelah Melihat Gambar dan Alasan; (3) Solusi

GAMBAR 2



Sumber : <https://images.app.goo.gl/NRkHysbhC6AWVXef6>

Pertanyaan ke peserta didik: (1) Judul gambar; (2) Perasaan Setelah Melihat Gambar; (3) Manfaat/Pentingnya Integrasi Sosial dalam Kehidupan Masyarakat

RINGKASAN MATERI IPS KELAS VIII SEMESTER I "KONFLIK DAN INTEGRASI SOSIAL"

A. RINGKASAN MATERI

1. KONFLIK

- ❖ Menurut Kartono, **konflik** merupakan proses sosial yang bersifat **antagonistik** dan terkadang tidak bisa diserasikan karena **dua belah pihak** yang berkonflik memiliki tujuan, sikap, dan struktur nilai yang **berbeda**, yang tercermin dalam berbagai bentuk perilaku **perlawanan**, baik yang halus, terkontrol, tersembunyi, tidak langsung, terkamufase maupun yang terbuka dalam bentuk tindakan kekerasan.
- ❖ **Akar konflik adalah perbedaan**. Beberapa penyebab konflik yang biasanya terjadi dalam kehidupan manusia: (1) Perbedaan **Individu**; (2) Perbedaan Latar Belakang **Kebudayaan**; (3) Perbedaan **Kepentingan**; (4) **Perubahan-perubahan** Nilai yang Cepat.
- ❖ **Akibat** terjadinya konflik sosial: (1) Meningkatnya **Solidaritas** Sesama Anggota Kelompok; (2) Retaknya Hubungan Antar individu atau Kelompok; (3) Terjadinya Perubahan Kepribadian para Individu; (4) Rusaknya Harta Benda dan Bahkan Hilangnya Nyawa Manusia; (5) Terjadinya Akomodasi, Dominasi, Bahkan Penaklukan Salah Satu Pihak yang Terlibat dalam Pertikaian.
- ❖ Terdapat 5 (lima) cara yang biasanya digunakan individu atau kelompok dalam **menyelesaikan konflik** sosial: (1) **Menghindar**; (2) **Memaksakan** Kehendak; (3) **Menyesuaikan** Kepada Keinginan Orang Lain; (4) **Tawar Menawar**; (5) **Kolaborasi**.



<https://www.gonews.co/assets/news/23042020/>

2. INTEGRASI SOSIAL

- ❖ **Integrasi sosial** adalah proses **penyesuaian unsur-unsur yang berbeda** dalam masyarakat sehingga **menjadi satu kesatuan**. Unsur-unsur yang berbeda dapat meliputi ras, etnis, agama, bahasa, kebiasaan, sistem nilai, dan lain sebagainya.
- ❖ **Faktor-faktor pendorong** integrasi sosial: (1) Adanya **toleransi** terhadap kebudayaan yang berbeda; (2) Kesempatan yang **seimbang** dalam bidang ekonomi; (3) Adanya **sikap positif** terhadap kebudayaan lain; (4) Adanya sikap **terbuka** dari golongan yang berkuasa; (5) Adanya **kesamaan** dalam unsur-unsur kebudayaan; (6) Adanya **perkawinan** campur (amalgamasi); (7) Adanya **musuh bersama** dari luar.
- ❖ **Faktor-faktor penghambat** integrasi sosial: (1) Kondisi masyarakat yang **terisolasi**; (2) Masyarakat kurang memiliki ilmu **pengetahuan**; (3) Terdapat perasaan **superior** salah satu kelompok; (4) Kurangnya rasa **toleransi** kepada golongan lain yang berbeda; (5) Tidak terdapat **penghargaan** dalam perbedaan; (6) Terdapat **rasa tidak puas** kepada ketimpangan sosial serta **tidak merata** pembangunan; (7) Kurangnya rasa **kesadaran diri** dalam masing-masing individu dalam menjaga persatuan dan kesatuan.
- ❖ **Contoh** integrasi sosial dalam masyarakat Indonesia, baik di dalam kehidupan sehari-hari, di sekolah, ataupun di dalam suatu kelompok: Tidak mengutamakan ego dan kepentingannya; **silaturahmi**; bermain dengan teman sebaya; **memberi salam** pada orang yang dikenal; saling **tolong-menolong**; **bergotong royong**; tidak memaksakan kehendak orang lain; bersosialisasi; **berdiskusi** atau kerja kelompok; **aktif mengikuti kegiatan**/perlombaan di sekolah dan masyarakat, dll.
- ❖ **Manfaat** adanya integrasi sosial adalah: (1) Membuat kehidupan di dalam lingkungan masyarakat menjadi **lebih tenang**; (2) Memberikan **kenyamanan** di dalam kehidupan berbangsa dan bernegara; (3) Melahirkan **kebudayaan baru** yang berbeda dengan kebudayaan sebelumnya tanpa meninggalkan ciri dari kebudayaan asli; dan (4) Mampu memberikan sikap **kepedulian** antar sesama, walaupun berbeda dalam suku, budaya, negara, dan yang lainnya.



LEMBAR KERJA (LK) IPS KELAS VIII SEMESTER I

“Integrasi Sosial dalam Upaya Menyelesaikan Konflik Sosial di Masyarakat”

A. GAMBAR

“MAHASISWA BENTROK DENGAN POLISI DI DEPAN GEDUNG DPRD JABAR”



ANTARA FOTO/Novrian Arbi

Massa yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa Jawa Barat bentrok dengan petugas kepolisian saat aksi unjuk rasa di Depan Gedung DPRD Jabar.

Sumber: <https://mediaindonesia.com/nusantara/261191/mahasiswa-bentrok-dengan-polisi-di-depan-gedung-dprd-jabar>

B. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

1. Amatilah dengan seksama gambar di atas! Diskusikan dengan anggota lain di dalam kelompok!
2. Jawablah pertanyaan berikut ini!
 - a. **Jelaskan 3 (tiga) dampak dari adanya bentrok** antara mahasiswa dan polisi di atas?

b. **Apa yang sepatutnya dilakukan** oleh mahasiswa, polisi, dan pemerintah agar konflik tidak terjadi?

c. **Mengapa integrasi sosial sangat penting** dalam kehidupan masyarakat Indonesia? Jelaskan 3 hal!

C. PENILAIAN LK

Pertanyaan	Deskripsi	Sangat Baik	Baik	Cukup	Ket.
1	Peserta didik dapat menjelaskan dampak dari adanya bentrokan yang terjadi dari tiga sudut pandang dengan jelas.	3 dampak	2 dampak	1 dampak/tidak.	Sangat Baik Tulis 7-9 hal
2	Peserta didik dapat menjelaskan tindakan yang sepatutnya dilakukan oleh mahasiswa, polisi, dan pemerintah dengan tepat.	Jelaskan tindakan 3 pihak	Jelaskan tindakan 2 pihak	Jelaskan tindakan 1 pihak/tidak.	Baik Tulis 4-6 hal
3	Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya integrasi sosial dalam kehidupan masyarakat dengan baik.	Tuliskan 3 hal	Tuliskan 2 hal	Tuliskan 1 hal/tidak.	Cukup Tulis 1-3 hal

= KUIS =

1. Mengapa konflik sering terjadi di dalam kehidupan masyarakat?
 - A. Perubahan yang berjalan lambat
 - B. Adanya perbedaan kepentingan
 - C. Terjadinya akulturasi kebudayaan
 - D. Munculnya ide baru di masyarakat
2. Apakah setiap konflik selalu bersifat merugikan?
 - A. Ya, setiap konflik bersifat merugikan
 - B. Ya, konflik seharusnya tidak pernah terjadi
 - C. Tidak, ada juga konflik yang bersifat menyatukan
 - D. Tidak, semua konflik pasti ada keuntungannya
3. Menurut Anda apakah sudah tepat setiap demonstrasi diakhiri dengan peristiwa bentrokan dengan pihak keamanan?
 - A. Sudah tepat, karena pemerintah tidak mau menemui para mahasiswa dalam demonstrasi
 - B. Sudah tepat, karena polisi bertindak secara represif dan menangkap sebagian mahasiswa
 - C. Tidak tepat, karena situasi di lapangan seharusnya bisa dikendalikan oleh pihak keamanan saja
 - D. Tidak tepat, karena ada cara yang lebih baik menyampaikan aspirasi dengan cara musyawarah
4. Manakah yang merupakan contoh dari integrasi sosial dari peristiwa banyaknya musibah yang melanda Indonesia di awal tahun 2021 ini?
 - A. Aktif mendengarkan informasi mengenai musibah di televisi
 - B. Memberikan donasi sesuai kemampuan kepada korban
 - C. Menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya musibah
 - D. Bercerita kepada teman-teman mengenai kejadian bencana
5. Mengapa integrasi sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat?
 - A. Mampu memberikan sikap kepedulian antar sesama
 - B. Mencegah terjadinya penyatuan anggota masyarakat
 - C. Menyamaratakan kepentingan semua pihak terkait
 - D. Mencontoh kelompok lain yang telah lama bersatu

KUNCI JAWABAN KUIS

1. B
2. C
3. D
4. B
5. A

ACUAN JAWABAN LK

1. 1. Aspirasi tidak tersampaikan dengan baik.
2. Menyebabkan banyak pihak yang terluka, fasilitas, sarana, dan prasarana rusak.
3. Hubungan antar pihak menjadi renggang dan penuh prasangka.
2. A. Mahasiswa seharusnya menyampaikan aspirasi dengan cara yang baik bukan dengan cara anarki.
B. Polisi bersikap lebih sabar dalam tugas dalam melindungi warga, menghindari cara-cara represif. Polisi fokus mencari dan mengamankan provokator dalam aksi demonstrasi saja.
C. Perwakilan DPRD sebaiknya menenangkan massa dan mengajak perwakilan mahasiswa untuk bermusyawarah dan menyampaikan pendapatnya.
3. 1. Untuk menjaga keamanan, ketertiban, ketenteraman, dan kenyamanan masyarakat.
2. Mempermudah untuk mencapai tujuan bersama dalam masyarakat.
3. Menjaga kedamaian dan mencegah konflik yang akan terjadi di masyarakat.

Lampiran 5: Lembar Penilaian dan Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

I. LEMBAR PENILAIAN

A. Lembar Pengamatan Sikap Spiritual dan Sikap Sosial

No.	Nama Peserta Didik	JP	Spiritual	Sosial		Jumlah	Deskripsi/ Rekomendasi
			Religius	Toleransi	Kerjasama		
1	Amanda	P	3	3	3	9	Sangat Baik. Pertahankan!
2	Budiman	L	2	2	2	6	Baik. Tingkatkan sikapnya!
3	Cahaya	P	2	1	1	4	Cukup. Perbaiki sikap sosial!
.							
Dst							

Ket: Jumlah Nilai Sikap 8-9 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Sikap 6-7 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Sikap 3-5 (Predikat Cukup).

B. Lembar Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Peserta Didik	JP	Konflik		Integrasi Sosial			Jumlah	Deskripsi/Rekomendasi
			1	2	3	4	5		
1	Amanda	P	1	1	1	1	1	5	Sangat Baik. Selamatkamu hebat!
2	Budiman	L		1		1	1	3	Baik. Pelajari lagi arti konflik!
3	Cahaya	P			1			1	Cukup. Fokus pahami materi!
.									
Dst									

Ket: Jumlah Nilai Pengetahuan 4-5 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Sikap 2-3 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Sikap 0-1 (Predikat Cukup).

C. Lembar Penilaian Keterampilan Diskusi dan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	JP	Diskusi	Presentasi	Jumlah	Deskripsi/Rekomendasi
1	Amanda	P	3	3	6	Sangat Baik. Kamu hebat!
2	Budiman	L	2	2	4	Baik. Lebih aktif dalam presentasi!
3	Cahaya	P	1	1	2	Cukup. Tolong aktif dalam diskusi!
.						
Dst						

Ket: Jumlah Nilai Keterampilan 6 (Predikat Sangat Baik); Jumlah Nilai Keterampilan 4-5 (Predikat Baik); dan Jumlah Nilai Keterampilan 2-3 (Predikat Cukup).

II. RUBRIK PENILAIAN

A. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

1. Religius

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik mengucapkan salam pembuka, berdoa, syukur, dan salam penutup dengan semangat.
Baik	2	Peserta didik mengucapkan salam, berdoa, dan salam penutup dengan baik.
Cukup	1	Peserta didik tidak melaksanakan rangkaian salam dan doa dengan baik (tidak memperhatikan).

2. Toleransi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik saling menghargai dan menghormati juga terlihat kehangatan komunikasi antar anggota.
Baik	2	Peserta didik dapat menghargai dan menghormati satu sama lain namun hubungan biasa.
Cukup	1	Peserta didik kurang menghargai anggota lain dalam kelompoknya dan timbul keributan antar anggota.

3. Kerjasama

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat bekerjasama dengan sangat baik dan semua anggota kelompok aktif berkontribusi.
Baik	2	Peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan ada sebagian kecil anggota yang pasif.
Cukup	1	Peserta didik bekerjasama dengan kurang baik dan sebagian besar anggota kelompok pasif.

B. RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	4-5	Peserta didik dapat menjawab 4-5 pertanyaan dengan tepat.
Baik	2-3	Peserta didik dapat menjawab 2-3 pertanyaan dengan tepat.
Cukup	0-1	Peserta didik hanya menjawab 1 soal dengan tepat/tidak dapat menjawab satu soal pun dengan tepat.

C. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN

a. Diskusi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat bekerjasama dengan sangat baik dan semua anggota kelompok terlihat aktif.
Baik	2	Peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dan hanya sebagian anggota terlihat aktif.
Cukup	1	Peserta didik kurang bekerjasama dengan baik dan sebagian besar anggota terlihat pasif.

b. Presentasi

Predikat	Bobot	Deskripsi
Sangat Baik	3	Peserta didik dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik, percaya diri, & semangat.
Baik	2	Peserta didik dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dengan baik.
Cukup	1	Peserta didik kurang baik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya (tidak serius/main-main).